

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Penerapan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Berbantuan Komik Kuark untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman

Septiana Wahyuningsih¹ and Siti Istiyati²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia.

Email penulis korespondensi: septianaseptiana84@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Maret 2026

DOI: DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i3>

Direvisi: 1 April 2026

Diterima: 1 Juni 2026

Kata Kunci:	Abstrak
<i>reading comprehension skills;</i> <i>CIRC learning model;</i> <i>kuark comics;</i> <i>elementary school</i>	<i>This research aims to improve the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri Gebang 224 through the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model assisted by Kuark comics. Two cycles of Classroom Action Research (CAR) were used to conduct this study. Planning, carrying out, observing, and reflecting make up each cycle. Students and instructors in grade IV at SD Negeri Gebang 224 served as the study's subjects. There are both qualitative and quantitative data used. Data gathering methods include documentation, testing, and observation. Triangulation of methods and sources promotes data validity. Reading comprehension abilities have significantly improved according to the data. Before the action, the average reading skill score was 62. In cycle I, it rose to 63.20, and in cycle II, it reached 78.79. Additionally, the classical completeness increased from 20.83% in the pre-action stage to 41.67% in cycle I and 83.33% in cycle II. The results of the study show that fourth-grade students at SD Negeri Gebang 224 Surakarta can improve their reading comprehension skills by utilizing Kuark comics in conjunction with the CIRC learning model.</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Membaca adalah keterampilan dasar yang berperan penting dalam kegiatan belajar. Peserta didik perlu menyadari pentingnya membaca karena melalui aktivitas ini, mereka dapat menguasai kemampuan membaca pemahaman (Muliawanti et al., 2022). Penguasaan membaca peserta didik sekolah dasar menjadi indikator utama dalam menilai keterampilan berbahasa (Dewi & Slamet, t.t.). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana memahami informasi, tetapi sebagai dasar bagi perkembangan akademis lainnya. Kesulitan membaca berdampak pada keterlambatan dalam pembelajaran dan rendahnya prestasi akademik peserta didik (Farwati et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan dalam keterampilan pemahaman membaca menjadi fokus utama dalam pendidikan (Nurainun & Nasution, 2024).

Masalah Penelitian

Keterampilan membaca yang baik tidak hanya melibatkan pengenalan kata-kata, tetapi juga meliputi pemahaman tentang isi dan arti dari teks yang dibaca (Khasanah & Cahyani, 2021). Pemahaman dalam bacaan masih sulit dipahami oleh peserta didik sekolah dasar (Lizani et al., 2023). Faktor utama yang menyebabkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman yaitu kurangnya variasi dalam metode pengajaran yang digunakan. Metode yang monoton dan kurang menarik membuat peserta didik merasa jenuh dan kehilangan perhatian terhadap membaca (Susanti et al., 2024). Oleh karena itu, pendekatan yang lebih kreatif dan menarik diperlukan guna meningkatkan keterampilan ini.

Keadaan Terkini Penelitian

Pendekatan yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dipadukan dengan media komik kuark. Model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik sekolah dasar (Wahyuningsih & Kiswaga, 2019). Model pembelajaran CIRC mendorong kolaborasi antar siswa dalam memahami teks yang dapat meningkatkan pemahaman mereka (Islami, 2017). Komik yang digunakan sebagai media pembelajaran juga terbukti efektif dalam menarik minat siswa, karena menyajikan informasi secara visual dan menyenangkan (Harianto, 2020)

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Melalui studi ini, diharapkan akan diperoleh cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan membaca serta meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kemampuan membaca peserta didik kelas IV di SD Negeri Gebang 224 dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbantuan komik kuark. Pembelajaran CIRC diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman seperti membaca kosakata, pembacaan

pesan, penyampaian pesan, dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan (Widhiyastuti et al., 2025).

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diterapkan dalam studi ini dengan tujuan untuk memperbaiki keterampilan memahami bacaan peserta didik menggunakan penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan di antaranya. Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi adalah langkah-langkah yang dilalui dalam setiap siklus (Parende & Satea, 2020).

Data and Sumber Data

Subjek dari penelitian melibatkan peserta didik kelas IV di SD Negeri Gebang 224 yang terdiri dari 24 peserta didik. Sumber data penelitian meliputi peserta didik dan guru kelas IV di SD Negeri Gebang 224 serta dokumen (modul ajar, silabus, dan foto selama pembelajaran membaca pemahaman). Data yang digunakan terdiri dari data kualitatif maupun kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tes keterampilan membaca pemahaman yang dilakukan setelah penerapan model CIRC berbantuan komik kuark, lembar observasi untuk menilai keterlibatan dan respons siswa, serta wawancara dengan guru dan siswa (Fariha, 2024). Triangulasi metode dan sumber dilakukan untuk meningkatkan validitas data.

Analisis Data

Data kuantitatif berupa angka dari tes dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menghitung rerata nilai dan persentase ketuntasan (Fariha, 2024). Data kualitatif dari observasi dan wawancara dianalisis melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai keterlibatan siswa dan efektivitas metode yang diterapkan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditetapkan jika 80% dari jumlah peserta didik yang hadir memperoleh nilai di atas KKM ≥ 75 pada keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Kategori	Interval
1.	Sangat Terampil	92–100
2.	Terampil	83–92
3.	Cukup Terampil	75–83
4.	Kurang Terampil	≤ 74

HASIL

Penelitian ini menghasilkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC melalui media komik kuark dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas IV di SD Negeri Gebang 224. Hasil tes keterampilan memahami bacaan

saat fase pratindakan, siklus I, dan siklus II mengindikasikan adanya kenaikan yang signifikan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

No.	Interval Nilai	Fi	Xi	fi.xi	Persentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1.	43-49	5	46	230	20,83	20,83
2.	50-56	2	53	106	8,33	29,16
3.	57-63	4	60	240	16,67	45,83
4.	63-70	3	67	201	12,5	58,33
5.	71-78	10	74	740	41,67	100
Jumlah		24		1537		
Rerata				63,20		
Nilai Tertinggi				78		
Nilai Terendah				43		
Ketuntasan Klasikal				41,67%		

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II

No.	Interval Nilai	Fi	Xi	fi.xi	Persentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1.	63-67	1	65	65	4,17	4,17
2.	68-72	3	70	210	12,5	16,67
3.	73-77	8	76	608	33,33	50
4.	78-82	6	81	486	25	75
5.	83-90	6	87	522	25	100
Jumlah		24		1875		
Rata-rata				78,79		
Nilai Tertinggi				90		
Nilai Terendah				63		
Ketuntasan Klasikal				83,33%		

Tabel 4. Perbandingan hasil nilai tes keterampilan membaca pemahaman

No.	Keterangan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	75	78	90
2.	Nilai Terendah	45	43	63
3.	Nilai Rerata	62	63,20	78,79
4.	Ketuntasan Klasikal	20,83%	41,67%	83,33%

PEMBAHASAN

Berdasarkan data di atas, rata-rata nilai pada pratindakan adalah 62, kemudian meningkat menjadi 63,20 di siklus I dan 78,79 di siklus II. Ketuntasan klasikal

meningkat dari 20,83% pada tahap pratindakan, menjadi 41,67% saat siklus I, dan meningkat secara signifikan menjadi 83,33% saat siklus II, melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%.

Keberhasilan pembelajaran sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menyatakan ilmu pengetahuan didapatkan dari hasil diskusi individu dengan kelompoknya (Brilliananda et al., 2021). Model CIRC yang menekankan kolaborasi dan diskusi kelompok membuat peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran (Nurhidayah et al., 2017). Model CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca karena mendorong terjadinya interaksi peserta didik yang saling mendukung dalam menjelaskan dan memahami materi.

Penggunaan media komik kuark berperan penting dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Ilustrasi yang menarik dan cerita yang relevan dalam komik membantu siswa mengaitkan informasi dengan konteks yang lebih nyata sehingga mempermudah pemahamannya (Febriyanti & Mustadi, 2020). Kombinasi media pembelajaran yang dilakukan pada kelompok kecil dengan model pembelajaran CIRC memicu peserta didik untuk saling berdiskusi (Ula et al., t.t.). Penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif juga terbukti memotivasi peserta didik agar lebih mengerti teks yang mereka baca (Febriyanti & Mustadi, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa peserta didik di kelas IV SD Negeri Gebang 224 memperbaiki kemampuan membaca mereka setelah menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan komik kuark. Kenaikan keterampilan membaca pemahaman dibuktikan melalui peningkatan nilai rerata dari 62 pada tahap pratindakan, menjadi 63,20 saat siklus I, dan 78,79 saat siklus II. Selain itu, ketuntasan klasikal meningkat dari 20,83% pada tahap pratindakan, menjadi 41,67% di siklus I, dan 83,33% di siklus II. Kolaborasi dalam CIRC melalui komik kuark terbukti efektif membantu siswa saling mendukung satu sama lain dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Implikasi teoritis pada penelitian ini yaitu menjadi acuan dalam mengembangkan model pembelajaran, khususnya model pembelajaran CIRC. Sementara itu, implikasi praktis dari hasil penelitian bagi pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan model pembelajaran CIRC berbantuan komik kuark sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brilliananda, C. C., Winarni, R., & Sriyanto, M. I. (2021). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan)*, 7(2), 86. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v7i2.46801>

- Dewi, Y. S., & Slamet, S. Y. (t.t.). *Cooperative integrated reading and composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V di sekolah dasar* (hlm. 61–67).
- Fariha, A. N. (2024). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada mata pelajaran sejarah terhadap keterampilan sosial siswa kelas XI-4 di SMAN 18 Surabaya. *AVATARA: e-Journal Pendidikan Sejarah*, 15(3).
- Farwati, A. I., Syaripudin, T., & Hartati, T. (2021). Penerapan metode guided reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 91–102.
- Febriyanti, R., & Mustadi, A. (2020). Developing edutainment-based comic media in integrative-thematic learning in the elementary school. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(2), 179. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v7i2.6676>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Islami, Z. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MIN 1 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1689–1699.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2021). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan strategi question answer relationships (QAR) pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(2), 162.
- Lizani, A. V., D., & Noviyanti, S. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan model (CIRC) berbantuan media komik edukatif pada peserta didik kelas III sekolah dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 68–75. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i1.1439>
- Muliawanti, S. F., Amalia, A. R., Nuraisah, I., Hayati, E., & Taslim. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Nurainun, N., & Nasution, S. (2024). The influence of the CIRC learning model (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition) on the reading skills students at Islamic Elementary School. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 6(2), 38–57. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v6i2.5172>
- Nurhidayah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 42–51.
- Nuryadin, A., et al. (2023). A bibliometric computational mapping analysis of research on digital technology in elementary education published from 2012 to 2022. *Journal of Engineering Science and Technology*, 18, 158–172.
- Parende, U. S., & Satea, W. S. P. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model. *Jurnal Pendidikan*, 01(01), 23–35.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak negatif metode pengajaran monoton terhadap motivasi belajar siswa.

- Pedagogi: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86–93.
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/10044/pdf>
- Ula, I. S., Rukayah, R., & Yulisetiani, S. (t.t.). Implementasi model pembelajaran CIRC berbantuan media strip story dalam pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 13(1), 70–76.
- Wahyuningsih, A., & Kiswaga, G. E. (2019). The effectiveness of CIRC learning model and PQ4R learning model on reading comprehension skills of elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia*, 7(1), 82–93.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v7i1.9701>
- Widhiyastuti, A., Subiantoro, S., & Yulisetiani, S. (2025). Pembelajaran membaca pemahaman dengan model CIRC berbantuan media flipbook cerita rakyat. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5465–5474